

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kemajuan dalam bidang ekonomi secara sejalan turut mempengaruhi pesatnya pertumbuhan dan pengembangan dunia usaha. Hal ini dibuktikan dengan munculnya usaha-usaha baru yang semuanya berusaha untuk memuaskan semakin tingginya kebutuhan hidup dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya melalui produksi barang dan jasa sehingga perusahaan dapat terus mempertahankan kelangsungan hidupnya (Santoso, Waluyo & Listyorini, 2013).

Menurut Suci (2017), perkembangan ekonomi di Indonesia diungguli oleh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dimana UMKM juga turut mempengaruhi sektor-sektor lain yang berkembang. Undang-Undang (UU) Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 menyatakan bahwa UMKM adalah kegiatan usaha yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat dengan mengurangi jumlah pengangguran seiring dengan pertumbuhan dan bertambah luasnya persebaran UMKM yang menjadikannya sebagai sumber pendapatan masyarakat juga peluang kerja.

Walaupun peranan UMKM terhadap perekonomian Indonesia dapat dikatakan menonjol, namun tidak sedikit usaha UMKM yang tidak memiliki laporan keuangan untuk usahanya. Kebanyakan UMKM masih melakukan pencatatan untuk kegiatan usahanya secara manual atau secara tertulis yang tentu mengakibatkan tingkat akurasi rendah atas pencatatan yang dilakukan. Tidak diketahuinya angka persediaan secara akurat dan *real time* oleh pemilik menyebabkan laporan keuangan yang merupakan dasar pengambilan keputusan usaha tidak dapat dihasilkan secara andal.

Pencatatan akuntansi secara manual yang dilakukan oleh UMKM pada umumnya atas kegiatan usahanya sehari-hari dapat digantikan oleh pencatatan akuntansi yang lebih akurat dimana dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi yang berbasis komputerisasi yang mendukung proses bisnis yang sedang dikerjakan menjadi lebih efektif dan laporan keuangan yang andal dapat dihasilkan (Rahardja, Aini, & Hardini, 2018).

Meskipun demikian, masih banyak UMKM yang memiliki kendala untuk menyajikan suatu laporan keuangan yang andal dikarenakan keterbatasan-keterbatasan yang ada, salah satu UMKM di Kota Batam, Kepulauan Riau yang mengalami kendala tersebut adalah FJ COM. Hingga saat ini FJ COM masih melakukan pencatatan atas kegiatan usaha sehari-harinya seperti penjualan, pembelian dan beban-beban operasional atas usaha yang terjadi secara manual dengan tulis tangan yang dicatat pada sebuah buku tulis, FJ COM juga tidak melakukan pencatatan atas mutasi persediaan yang dimiliki sehingga keadaan usaha FJ COM tidak dapat diketahui secara *real time* dengan begitu dapat disimpulkan bahwa FJ COM tidak dapat menyusun laporan keuangan untuk setiap periodenya.

Masalah-masalah tersebut menyebabkan pendapatan, biaya operasional dan pergerakan persediaan yang terjadi pada periode berjalan maupun periode tertentu tidak dapat diketahui dengan jelas maupun akurat secara *real time*.

Dengan tidak tersedianya laporan keuangan maka kinerja dan keadaan usaha yang sebenarnya akan sulit tercermin sehingga akan terdapat kendala saat pemilik hendak melakukan pengambilan keputusan usaha maupun dalam penentuan kebijakan untuk kedepannya terhadap pengembangan usaha. Dengan mempertimbangkan kendala serta problematika yang telah diuraikan di atas, maka dilakukanlah pembahasan serta observasi lanjut yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi pada UMKM dengan mengangkat judul **“Perancangan dan Pembuatan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi pada FJ COM”**

## 1.2 Ruang Lingkup

FJ COM adalah sebuah usaha yang menjual aksesoris *handphone* merupakan objek pada penelitian ini dimana sistem pencatatan akuntansi yang andal masih belum tersedia pada FJ COM dikarenakan FJ COM masih melakukan pencatatan secara manual. Pada kerja praktik ini ruang lingkup meliputi penggunaan *Microsoft Access* sebagai media untuk perancangan sistem pencatatan akuntansi yang diharapkan setelah sistem ini dirancang dapat memfasilitasi pemilik pada saat melakukan proses usaha sehingga mempermudah pemilik untuk mengolah dan melakukan penyajian atas laporan keuangan dan informasi usaha

yang merefleksikan keadaan sebenarnya secara *real time* dengan begitu juga akan meningkatkan mutu dalam pengambilan keputusan usaha.

Ruang lingkup ini juga mencakup atas pengumpulan bukti-bukti dari kegiatan usaha. Pengumpulan bukti akan dilakukan dalam kerja praktik ini yang diawali dengan bukti atas transaksi keuangan usaha sehari-hari, pengimputan bukti transaksi hingga laporan keuangan disajikan.

### 1.3 Tujuan Proyek

Sistem pencatatan akuntansi yang dirancang berdasarkan dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) merupakan tujuan dilaksanakannya proyek ini. Proyek ini diharapkan kedepannya dapat memfasilitasi FJ COM dalam melakukan proses usaha sehingga dapat mengurangi *human error* oleh *user* baik pemilik maupun karyawan hingga akhirnya laporan keuangan dapat tersajikan secara andal yang merefleksikan keadaan usaha secara aktual, dengan begitu pemilik dapat melakukan pengambilan keputusan usaha dengan hasil keputusan yang lebih bijaksana.

Di samping itu sistem ini turut diharapkan dapat memberikan FJ COM efektivitas dan efisiensi atas pengendalian persediaan barang dagangannya.

Pemilik dapat melakukan *tracking* atas pergerakan keluar masuknya persediaan barang dagangan secara *real time* maupun untuk periode tertentu sehingga hal ini dapat turut mendongkrak kualitas informasi pada usaha.

### 1.4 Luaran Proyek

Luaran proyek yang dihasilkan berdasarkan proyek yang telah direncanakan ini adalah sebagai berikut :

1. Merancang sistem akuntansi untuk pencatatan dengan menggunakan *Microsoft Access*. Perancangan dimulai dari daftar akun (*chart of account*), daftar pemasok (*list of suppliers*), daftar persediaan (*list of inventories*), serta daftar aset tetap (*list of fixed assets*).
2. Merancang sistem pencatatan akuntansi atas transaksi serta pengendalian persediaan yang didukung oleh dokumen sebagai berikut:



- a. Jurnal Umum (*general journal*)
- b. Jurnal Penjualan (*sales journal*)
- c. Jurnal Pembelian (*purchase journal*)
- d. Jurnal Pengeluaran Kas (*cash disbursement journal*)
- e. Jurnal Penerimaan Kas (*cash receipt journal*)
- f. Kartu Persediaan (*stock card*)

3. Melakukan perancangan sistem pencatatan akuntansi sehingga dapat tersajinya laporan dari hasil pengolahan dokumen atas transaksi yang telah diinput sebagai berikut:

- a. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*)
- b. Laporan Posisi Keuangan (*Financial Position*)
- c. Laporan Perubahan Ekuitas (*Changes of Equity*)
- d. Laporan Persediaan (*Inventory Report*)

### 1.5 Manfaat Proyek

Berikut ini merupakan dampak positif yang diharapkan dapat dirasakan melalui hasil dari kerja praktik ini, diantaranya:

1. Bagi FJ COM

Hasil observasi dan perancangan yang diharapkan dari sistem pencatatan akuntansi ini yaitu mampu mempermudah pemilik dalam melakukan proses usaha dengan risiko *human error* yang lebih rendah dan lebih akurat sehingga laporan keuangan yang andal dapat dihasilkan. Laporan keuangan yang disajikan diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pemilik dalam mengambil keputusan usaha melalui tercerminkannya kondisi keuangan usaha yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

2. Bagi Akademisi

Hasil observasi beserta perancangan dari sistem pencatatan akuntansi ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan serta memperluas pemahaman tentang sistem pencatatan komputerisasi akuntansi beserta penerapannya juga terhadap tata kelola beserta pengendalian internal suatu usaha, disamping itu turut diharapkan melalui kerja praktik lapangan ini rasa tanggung jawab atas profesi dapat tumbuh didalam diri individu.

## **1.6 Sistematika Pembahasan**

Berikut secara keseluruhan uraian singkat atas sistematika pembahasan tiap-tiap bab yang dibagi menjadi tujuh bab pada laporan kerja praktik ini:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan atas latar belakang masalah, ruang lingkup, tujuan proyek, luaran proyek, manfaat proyek dan sistematika pembahasan terhadap penyusunan proyek.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan tentang landasan teoritis terhadap materi yang berkaitan dengan pelaksanaan maupun penulisan atas laporan kerja praktik.

### **BAB III GAMBARAN UMUM USAHA**

Bab ini membahas tentang identitas perusahaan, struktur organisasi perusahaan, aktivitas kegiatan operasional perusahaan dan sistem yang digunakan oleh perusahaan

### **BAB IV METODOLOGI**

Bab ini menjelaskan tentang rancangan penelitian, teknik pengumpulan data, proses perancangan dan jadwal proyek dilaksanakan.

### **BAB V ANALISIS DATA DAN PERANCANGAN**

Bab ini membahas hal-hal yang meliputi hasil dari observasi yang dilaksanakan oleh mahasiswa pada lokasi kerja praktik serta perancangan terhadap sistem yang menguraikan tentang sistem yang dihasilkan.

### **BAB VI IMPLEMENTASI**

Bab ini berisikan proses yang dihasilkan dari pengimplementasian yang dilakukan dan umpan balik dari *user* atau pengguna setelah dilakukannya pengimplementasian terhadap perusahaan.

### **BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan kesimpulan yang dirangkum dari hal-hal saat dilakukannya pembahasan atas topik yang diangkat untuk laporan

kerja praktik ini, saran ditujukan kepada klien terkait hal-hal dan masalah yang ditemukan selama proses kerja praktik berlangsung dan catatan yang krusial untuk ditindaklanjuti untuk semakin disempunakan kedepannya oleh pengguna maupun peneliti selanjutnya.